

Design and Build Housekeeping System PT. Support Sentra Service

¹Siti Soleka, ^{2*}Sharyanto, ³Bernadus Gunawan Sudarsono

¹Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno

¹²Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno

¹³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno
Jl. Kimia No. 20. Menteng, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

e-mail : sitisoleka@gmail.com, syahryanto@ubk.ac.id,
gunawanbernadus@ubk.ac.id

Received: September 13, 2022

Revised: October 05, 2022

Accepted: October 09, 2022

Page : 166-173

Abstrak : PT. Sentra Support Service merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kebersihan (cleaning service) dan perawatan taman (gardening service) untuk gedung perkantoran, pabrik dan mall. Tentunya PT. Sentra Support Service juga menyediakan tenaga kerja terlatih yang didukung perlengkapan dan peralatan berkualitas untuk posisi seperti tenaga administrasi, operator produksi, sekuriti, teller dan tenaga terlatih lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa. Permasalahan yang terjadi dalam hal ini ketika cleaner membuat laporan aktivitas harian masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis laporan aktivitas yang sudah dikerjakan di buku catatan atau kertas. Pada saat ini tenaga kerja di PT. Sentra Support Service masih menggunakan logbook atau buku catatan dalam menulis laporan aktivitas harian. Hal ini sangat tidak efektif karena cleaner harus bergantian dalam menulis laporannya dalam satu buku dan sangat tidak praktis sekali karena laporan yang ditulis harus menunggu antrian yang memakan waktu. Untuk metode analisa dan perancangannya digunakan Unified Modelling Language (UML). Sistem Informasi Housekeeping pada PT. Sentra Support Service Berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Dengan adanya sistem informasi housekeeping ini dapat membantu perusahaan dalam pelayanan kebersihan.

Kata kunci: Housekeeping, Kebersihan, Web, Unified Modelling Language (UML), PHP, MySQL.

Abstract : PT. Sentra Support Service is a company engaged in cleaning services and gardening services for office buildings, factories and malls. Of course, PT. The Support Service Center also provides trained workforce supported by quality equipment and equipment for positions such as administrative staff, production operators, security, tellers and other trained personnel according to the needs of service users. The problem that occurs in this case when the cleaner makes daily activity reports is still done manually, namely by writing activity reports that have been done in a notebook or paper. At this time, the workforce at PT. Sentra Support Service still uses logbooks or notebooks in writing daily activity reports. This is not very effective because the cleaners have to

take turns writing their reports in one book and it is very impractical because the reports that are written have to wait in a queue, which takes time. For the method of analysis and design, they used Unified Modeling Language (UML). Housekeeping Information System at PT. The Web-Based Support Service Center uses the PHP and MySQL programming languages as its database. With this housekeeping information system, it can help companies with cleaning services.

Keywords: Housekeeping, Cleanliness, Web, Unfield Modelling Language, PHP, MySQL.



Journal of Engineering, Technology and Computing (JETCom) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1 Pendahuluan (or Introduction)

Perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menciptakan perangkat teknologi yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan sangat mudah sehingga instansi dan organisasi saat ini banyak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan, seperti laporan aktivitas harian dan building maintenance yang dilakukan oleh housekeeping common area secara real time. PT. Sentra Support Service merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kebersihan (cleaning service) dan perawatan taman (gardening service) untuk gedung perkantoran, pabrik dan mall. Tentunya PT. Sentra Support Service juga menyediakan tenaga kerja terlatih yang didukung perlengkapan dan peralatan berkualitas SNI serta ISO 9001-2015 & SMK3 untuk posisi seperti tenaga administrasi, operator produksi, sekuriti, teller dan tenaga terlatih lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa. Permasalahan yang terjadi dalam hal ini ketika cleaner membuat laporan aktivitas harian masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis laporan aktivitas yang sudah dikerjakan di buku catatan atau kertas. Pada saat ini tenaga kerja di PT. Sentra Support Service masih menggunakan logbook atau buku catatan dalam menulis laporan aktivitas harian. Hal ini sangat tidak efektif karena cleaner harus bergantian dalam menulis laporannya dalam satu buku dan sangat tidak praktis sekali karena laporan yang ditulis harus menunggu antrian yang memakan waktu. Penilaian yang akan di buat oleh leader dilakukan dengan memeriksa pekerjaan cleaner, leader harus mencari buku catatan dahulu dan membuka lembar per lembar untuk mencari aktivitas satu cleaner. Dan saat admin ingin membuat laporan pekerjaan cleaner, admin harus menulis ulang aktivitas harian tersebut di komputer untuk di record sehingga membuat pekerjaan menjadi dua kali. Dalam hal build maintenance, cleaner harus lapor ke leader dahulu setelah itu leader akan meneruskannya ke engineering. Hal ini membuat kerusakan yang akan dikerjakan harus menunggu lama. Keterlibatan atas kemudahan yang diberikan kepada tenaga kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan. Selain itu, dampak dari fasilitas yang menunjang kegiatan suatu perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas dari perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka di identifikasikan masalah-masalah yang ada, yaitu Belum adanya sistem dan proses laporan aktivitas masih manual dengan menggunakan logbook atau buku catatan sehingga membuat laporan kurang efisien karena memakan waktu. Proses penilaian harus dilakukan dengan membuka arsip tiap laporan hasil kerja cleaner. Proses penyimpanan masih berupa arsip buku yang disimpan, sehingga tiak praktis untuk melakukan pengecekan aktivitas harian cleaner.

2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

Housekeeping Manager sebagai kepala departemen bertanggung jawab untuk menjaga kualitas dan layanan kamar. Seluruh anggota Housekeeping Department memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua tamu yang menginap bersama kami, dan

kami berharap para tamu ini akan terus menggunakan layanan hotel. Hal ini tentu menguntungkan perusahaan Anda karena meningkatkan masa inap Anda. pelanggan. Pencapaian ini membutuhkan seperangkat manajer yang kohesif, yang bertindak sebagai pemimpin, karyawan, yang bertindak sebagai pelaksana, dan aturan kerja yang bertindak sebagai pedoman bagaimana karyawan melakukan pekerjaan mereka.) siap untuk dijual. Berbagai jenis kamar diperlakukan berbeda dan beban kerjanya sangat tinggi. Penanganan kamar tipe Presidential Suite (kamar dengan spesifikasi tertinggi) dan kamar tipe Superior (kamar dengan spesifikasi terendah) tentu berbeda, dan penanganan setiap kamar membutuhkan keterampilan dan kemampuan pelayan. Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang dilakukan, terlihat bahwa variabel kontrol berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dengan nilai $t\text{-hitung} (4,975) > t\text{-tabel} (2,040)$. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kapasitas manajemen departemen housekeeping di Crowne Plaza Hotel Semarang maka semakin tinggi kinerja karyawan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Gede Prawira Putra Utama dan Made Subundi (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Nilai t untuk prosedur operasi standar adalah 4,647, yang lebih besar dari 2,040 untuk $t\text{-tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif standar operasional prosedur yang diterapkan pada Crowne Plaza Hotel Semarang maka semakin baik kerjanya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Stephanie Tjitrokusmo dan Meliana Tumbelaka (2014), yang menyimpulkan bahwa variabel dalam prosedur operasi standar berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.[1]

Tabel 1 Nama Tabel

No	Uji Hipotesis	Hasil Uji			
		Korelasi	Determinasi	t-hitung	Keterangan Hipotesis
1	Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan	0,452	30,4%	4,975	Ha Diterima
2	SOP terhadap Kinerja Karyawan	0,412	15,6%	4,647	Ha Diterima

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil uji t (uji signifikansi parsial) menunjukkan bahwa: a. Kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana $t\text{ hitung} (4,975) > t\text{ tabel} (2,040)$ b. SOP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana $t\text{ hitung} (4,647) > t\text{ tabel} (2,040)$.

3 Metode Penelitian (or Research Method)

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan, digunakan beberapa metode yang dapat membantu dalam penulisan ini. Diantaranya adalah sebagai berikut, Observasi Metode ini dilakukan dengan cara survey dan pengamatan langsung pada PT Sentra Support Service yang diharapkan dapat memperoleh data-data dan informasi. Wawancara Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, mencari dan mempelajari sumber bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan nantinya digunakan sebagai landasan dan acuan untuk menyusun skripsi ini. Perancangan Metode Perancangan ini menggunakan beberapa proses dalam perancangan sistem yaitu use case diagram, activity diagram, class diagram dan user interface untuk dibuat aplikasi selanjutnya. Pengujian Tahap Metode Pengujian sistem merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem selesai dilaksanakan. Metode pengujian dilakukan dalam pengujian black box.

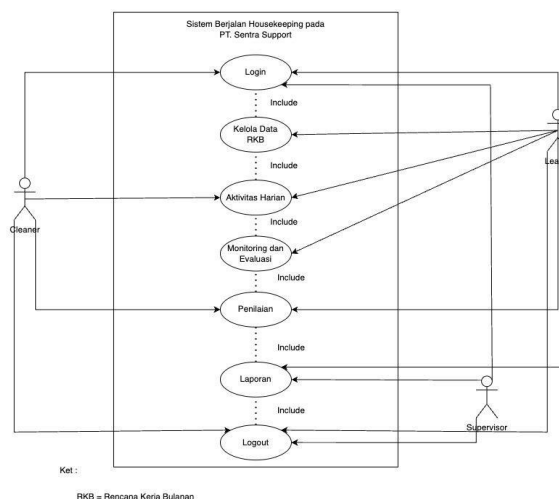
4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Perancangan sistem merupakan tindak lanjut dari penyelesaian masalah berdasarkan analisa dan evaluasi sistem. Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk memudahkan user (pengguna) untuk mengolah data yang dibutuhkan perusahaan. Setelah menganalisa Sistem Informasi Housekeeping pada PT. Sentra Support Service (Triple-S) serta mendapatkan informasi-informasi dan data-data

yang dibutuhkan, maka akan dirancang sistem usulan yang dapat memberikan solusi atas permasalahan pokok yang ada. Belum adanya sistem dan proses laporan aktivitas masih manual dengan menggunakan logbook atau buku catatan sehingga membuat laporan kurang efisien karena memakan waktu. Dalam merancang sistem usulan menggunakan tools yang membantu untuk menjelaskan, seperti menggunakan pemodelan berorientasi objek dengan Unified Modelling Language (UML), spesifikasi file dan pengkodean. rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini, Bagaimana memberikan laporan aktivitas harian yang cepat, tepat dan akurat. Bagaimana memberikan informasi kepada atasan mengenai pekerjaan yang sudah dikerjakan. Pada Sistem Informasi Housekeeping pada PT. Sentra Support Service (Triple-S), Rencana Kerja Bulanan (RKB). Proses diawali dengan Leader masuk kedalam sistem untuk menyusun dan membuat RKB. Data-data ini digunakan untuk data kegiatan kerja yang akan digunakan. Leader akan menginput data aktivitas yang akan digunakan. Setelah itu data akan disimpan, data dapat diedit dan dihapus oleh Leader. Aktivitas Harian, Proses diawali oleh Cleaner dengan login. Kemudian Bagian Cleaner menginput form aktivitas yang digunakan untuk menginput data aktivitas yang telah selesai dikerjakan dan input note aktivitas. Setelah itu data akan disimpan, data dapat diedit dan dihapus oleh Cleaner ketika terjadi kesalahan. Monitoring dan Evaluasi, Setelah itu, Bagian Leader memonitoring aktivitas kerja dan evaluasi kinerja. Kemudian Leader mengkonfirmasi aktivitas kerja, membuat laporan aktivitas kerja. Penilaian, Setelah itu, Bagian leader membuat data penilaian Kemudian mengkonfirmasi dan memberikan kepada cleaner. Laporan Setelah laporan hasil kerja terkumpul dalam setiap bulan, leader melakukan resume laporan status pelaksanaan rencana kerja bulanan dan selanjutnya akan dilakukan penginputan laporan. Kemudian, Supervisor akan melihat laporan dan laporan fisik.

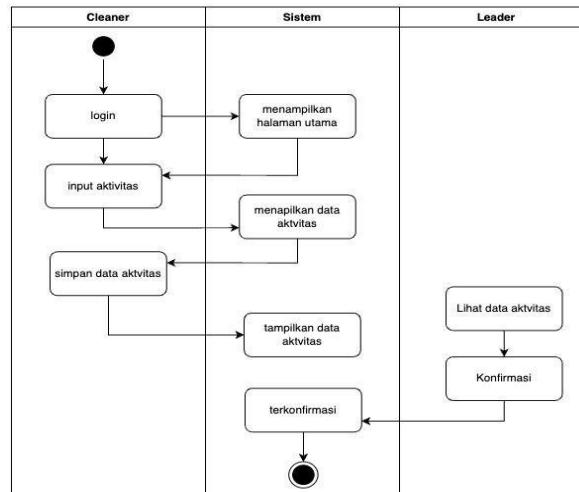
1. Usecase Diagram

Pada *use case* ini lebih rinci dibandingkan sistem berjalan yang ada sebelumnya. Perbedaan antara *use case* berjalan dengan *use case* bisnis sistem berjalan sebelumnya yang terdapat pada gambar 3.4 terdapat 4 proses, yaitu Proses Kelola RKB, Proses Aktivitas Harian, Proses Evaluasi, Proses Laporan dan terdapat 5 aktor, yaitu Supervisor, Admin Area, Leader, Engineer dan Cleaner, sedangkan *use case* bisnis usulan ini ada penambahan 1 proses, yaitu Proses Penilaian dan terdapat 3 aktor, yaitu Supervisor, Leader dan Cleaner.

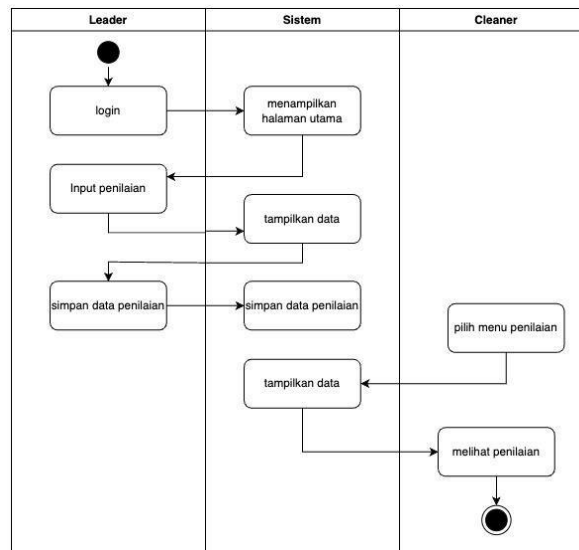


Gambar 1. Usecase Diagram

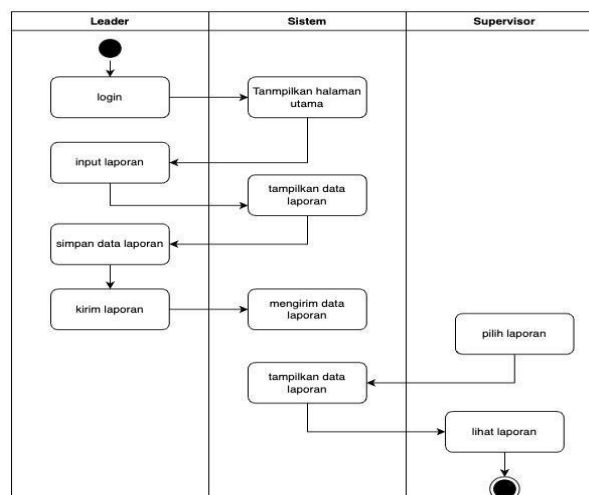
2. Activity Diagram



Gambar 2. Activity Diagram Aktivitas Harian



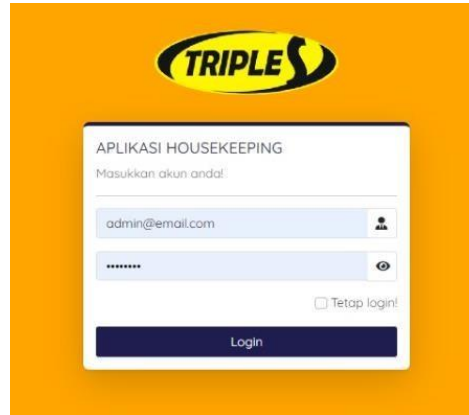
Gambar 3. Activity Diagram Penilaian



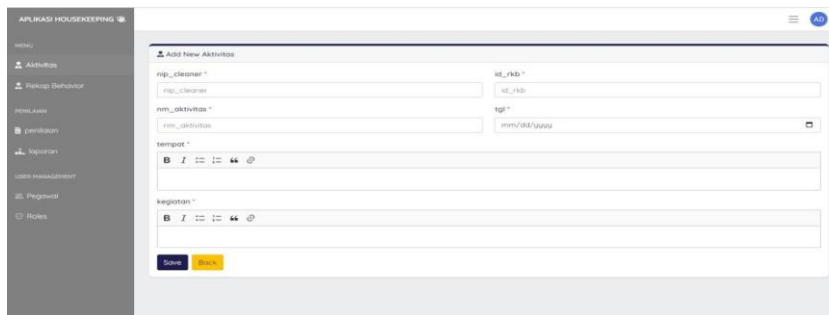
Gambar 4. Activity Diagram Laporan

3. Implementasi

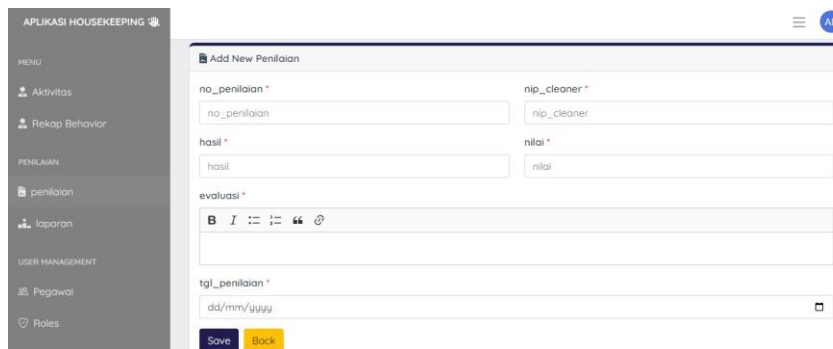
Tahap implementasi dilakukan setelah tahap analisa dan perancangan telah selesai dikerjakan. Pada tahap implementasi ini digambarkan tampilan user interface program dari sistem yang diusulkan, berikut ini adalah user interface yang dirancang atau diusulkan.



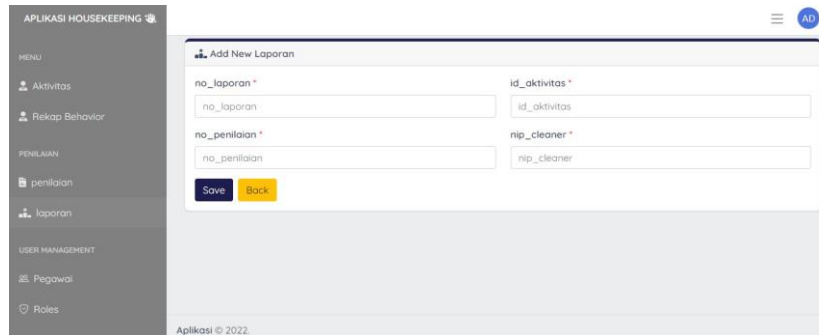
Gambar 5. Halaman Login



Gambar 6. Halaman Aktivitas



Gambar 7. Halaman Penilaian



Gambar 8. Halaman Laporan

5 Kesimpulan (or Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi housekeeping pada PT. Sentra Support Service (Triple-S) maka dapat diambil kesimpulan, Setelah menganalisa sistem berjalan melalui metode observasi, sistem berjalan yang ada masih dalam bentuk catatan dan arsip sehingga memperlambat proses pencarian dan pemrosesan mencari data aktivitas yang telah dikerjakan cleaner serta menggunakan banyak kertas, Penambahan proses penilaian pada sistem usulan dan pengurangan aktor engineer dan aktor admin area pada sistem berjalan, Prototype sistem informasi housekeeping berbasis web ini telah berhasil diuji melalui teknik Blackbox Testing. PT. Sentra Support Service dalam membantu proses membuat laporan aktivitas harian *cleaner*, proses penilaian oleh *leader* dapat dilakukan secara praktis dan penyimpanan data laporan hasil aktivitas tidak menggunakan arsip dokumen. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat diberikan saran dengan harapan saran yang diberikan dapat bermanfaat terutama bagi PT. Sentra Support Service (Triple-S) dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan *housekeeping*. Adapun sarannya sebagai berikut, Pembuatan sistem *housekeeping* diharapkan dapat membantu *cleaner*, *leader*, admin area dan *supervisor* dalam melakukan kegiatan dalam *housekeeping* dan tidak terjadi kesalahan pada saat pembuatan laporan. Pengembangan dari aplikasi ini, diharapkan dapat memudahkan pengguna seperti cleaner dalam mengaksesnya contoh berbasis android.

Referensi (Reference) Minimal 10 Referensi

- [1] January, N. A., & Kornarius, Y. P. (2016). Rancangan sistem informasi manajemen bagian housekeeping untuk Hotel Marciella Bandung.
- [2] Faisal, M. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Housekeeping Inventory dengan Metode Waterfall. Jurnal Infortech, 1(1), 28-34.
- [3] Panggabean, R., & Hasibuan, N. A. (2020). Penerapan Preference Selection Index (PSI) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Supervisor Housekeeping. Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi, 1(2), 85-93.
- [4] Amri, M. Z. (2020). PERANCANGAN DAN PEMBUATAN PERANGKAT LUNAK INSPEKSI K3 DAN MONITORING SAFETY HOUSEKEEPING BERBASIS WEB RESPONSIF DI PERUSAHAAN PELEBURAN BAJA (Doctoral dissertation, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya).
- [5] Lomboan, M. W., Wenas, P. L., & Kamagi, J. W. (2016). PENGARUH KOORDINASI FRONT OFFICE DAN HOUSEKEEPING DEPARTMENT TERHADAP TINGKAT AKURASI OPERASIONAL. HOSPITALITY AND TOURISM, 3(1).
- [6] Listiyan, E., & Subhiyakto, E. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Inventory Gudang Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus Di Cv. Aqualux Duspha Abadi Kudus Jawa Tengah. KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi, 1(1), 74-82.
- [7] Nurjayanto, A. K. D. (2016). EVALUASI TEMPAT PENYIMPANAN SEMENTARA (TPS)

DAN PERENCANAAN SISTEM INFORMASI LIMBAH B3 BERBASIS ANDROID DI PT. EXTERRAN INDONESIA (Doctoral dissertation, POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA).

- [8] Purwansyah, A., Azlan, A., & Syahputra, G. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Professional Housekeeper Pada Departement Housekeeping Divisi Roomboy Di CV. Echo Tirta Hotel (E Hotel) Menggunakan Metode WASPAS (Weighted Aggregated Sum Product Assesment). Jurnal Cyber Tech, 2(2), 323-335.
- [9] Hendrawan, H. (2017). RANCANG BANGUN APLIKASI PENJADWALAN HOUSEKEEPING PADA ASTON JAMBI HOTEL CONFERENCE CENTER. Jurnal Ilmiah Media Sisfo, 11(1), 698-708.
- [10] Salsabilah, S. (2021). Kegiatan Lapang Sebagai Room Maid di Housekeeping Department di Bintang Mulia Hotel & Restoran.
- [11] Ginting, M. I., Qanaâ, M., & Suryatiningsih, S. (2018). Aplikasi Berbasis Web Untuk Memantau Kebutuhan Peralatan Kamar Hotel Pada Bagian Housekeeping (studi Kasus: Hotel 10, Bandung). eProceedings of Applied Science, 4(3).
- [12] Aryawibawa, A. (2020). Purwarupa Aplikasi Housekeeping Hotel Menggunakan Konsep Gamifikasi Di Hotel Horison Bandung (Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia).
- [13] Lagarensen, B. E., Jonzon, J., Pangemanan, J. R., & Sambeka, V. L. (2022). Sirkulasi Linen Room Dalam Sistem Kerja Housekeeping di Hotel Four Points By Seraton Manado. HOSPITALITY AND TOURISM, 5(2), 276-282.
- [14] Syaharani, A. K. (2021). Aktivitas Lapang sebagai Room Maid di Housekeeping Department di Bintang Mulia Hotel & Resto Jember.
- [15] Rafsanjani, H. D. (2019). PERANAN ORDER TAKER HOUSEKEEPING DEPARTMENT DALAM MENINGKATKAN OPERASIONAL DI HOTEL PREMIER BASKO PADANG. journal of residu, 3(19, Juli), 71-75.